

Penuhi Tenaga Kerja Trampil Unsada Dirikan Pusat Kajian Pengembangan Profesional

16 November 2017

<http://www.indonesianstudy.com/2017/11/penuhi-tenaga-kerja-trampil-unsada.html?m=1>



Rektor Unsada Dr. H. Dadang Solihin, SE, MA berbincang dengan Menteri Ristek Dikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhammad Hanif Dhakiri, S.Ag., M.Si, dan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Dr. H. Asman Abnur, S.E., M.Si pada peresmian Polteknaker RI di Bekasi 26 Oktober 2017

INDONESIANSTUDY.com – JAKARTA - Sebagai Perguruan Tinggi berkomitmen Universitas Darma Persada (Unsada) senantiasa berupaya melahirkan lulusan berkualitas, berpotensi, berkarakter dan memiliki pola pikir maju yang siap membangun bangsa dan negara.

Atas komitmen tersebut Unsada mendirikan Pusat Kajian dan Pengembangan Profesional Indonesia (PKPPI) yang diyakinkan mampu mamfasilltasi program-program strategis berkaitan dengan pengembangan kompetensi SDM baik di sektor publik maupun sektor privat.

Hal itu diungkapkan Rektor Universitas Darma Persada Dadang Solihin di ruang kerjanya Usai Seminar Nasional Gerakan Cerdas SDM Indonesia Kamis, 16

November 2017. Dia menjelaskan untuk memenuhi permintaan tenaga kerja trampil sebanyak 3,7 juta pertahun di perlukan partisipasi dan keterlibatan dari semua pihak baik dari sektor pemerintah, Perguruan Tinggi, Pendidikan Vokasi, Pelatihan Vokasi dan Swasta.

“Semakin meningkatnya program pembangunan di Indonesia maka kebutuhan SDM trampil dan kompeten di segala sektor industri terutama 12 Sektor Prioritas menjadi semakin penting. Apalagi Indonesia diramalkan akan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi nomor enam dunia pada tahun 2030 berdasarkan survei yang dilakukan *Priewaterhouse Cooper* baru-baru ini,”ucap Rektor.

Tantangan ini tambahannya menggugah semua praktisi Manajemen SDM untuk turut berpartisipasi mensukseskan proses penciptaan tenaga kerja trampil dan kompeten di setiap sektor, dan gerakan Cerdas SDM Indonesia menjadi salah satu pilhan strategis dalam menjawab tantangan tersebut.

“Pusat Kajian ini akan menjembatani berbagai pemangku kepentingan dalam memfokuskan pada inisiatif pembangunan kapabilitas SDM Indonesia di segala bidang, melalui kajian kompetensi yang komprehensif menyuguhkan pelatihan berbasis kompetensi nyata memberikan dampak peningkatan produktivitas dan karakter unggul SDM Indonesia,” pugkasnya.

Sebagai salah satu bentuk kerja nyata Unsada mendirikan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bagi praktisi Manajemen SDM, Akuntansi, dan Hubungan Industrial. Diharapkan para praktisi bisa memanfaatkannya untuk mengambil sertifikasi profesi bidang masing-masing melalui proses uji sertifikasi yang didukung para asesor bersertifikasi BNSP dan berintegritas tinggi. (ysf)